



BUPATI BELITUNG

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

PERATURAN BUPATI BELITUNG

NOMOR 46 TAHUN 2014

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BUPATI BELITUNG NOMOR 6 TAHUN
2014 TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK
BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BELITUNG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI BELITUNG,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 28 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2014, telah diubah alokasi beberapa jenis pupuk bersubsidi untuk Kabupaten Belitung;
- b. bahwa untuk memenuhi maksud sebagaimana tersebut pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati Belitung tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Belitung Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2014.

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);

2. Undang-Undang...

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821);
4. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
7. Undang-Undang 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5015);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk dan Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4079);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun...

- Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
 11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
 12. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor : 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
 13. Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 58 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 28 Tahun 2014 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2014 Nomor 10 Seri E);
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pola Organisasi Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2007 Nomor 18), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 10 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pola Organisasi Pemerintahan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2013 Nomor 10);
 15. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 20 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2007 Nomor 20), sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 11 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 20 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2013 Nomor 11);
 16. Peraturan...

16. Peraturan Daerah Kabupaten Belitung Nomor 14 Tahun 2008 tentang Kewenangan Pemerintahan Kabupaten Belitung (Lembaran Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2008 Nomor 14);
17. Peraturan Bupati Belitung Nomor 11 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2014 Nomor 11).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BUPATI BELITUNG NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN BELITUNG TAHUN ANGGARAN 2014.

Pasal I

Beberapa Ketentuan dalam Peraturan Bupati Belitung Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2014 Nomor 6), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Belitung Nomor 11 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2014 Nomor 11) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 3 diubah, sehingga Pasal 3 berbunyi sebagai berikut:

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan oleh

pemerintah...

pemerintah kabupaten serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2014 berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 122/Permentan/SR.130/11/2013.

- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan, jenis, jumlah, sub sektor dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Kebutuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatas disusun berdasarkan pertimbangan serapan alokasi dan rekapitulasi Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dari masing-masing kecamatan di Kabupaten Belitung.

2. Diantara pasal 4 dan pasal 5 disisipkan 1 (satu) pasal yakni pasal 4 A sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 4A

- (1) Untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada Pasal 3 dan Pasal 4, Bupati dapat melakukan penyesuaian berdasarkan lokasi, jenis, jumlah dan waktu kebutuhan pupuk yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.
 - (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi ini dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggungjawab Mutlak dari Bupati Belitung.
3. Ketentuan Pasal 6 diubah, sehingga Pasal 6 berbunyi sebagai berikut:
 - (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke lini IV dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi.
 - (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi oleh Penyalur di lini IV ke petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
 - a. penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di lini IV dilaksanakan berdasakan RDKK serta sesuai wilayah kerjanya dengan memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi masing-masing wilayahnya.

b. penyaluran...

- b. penyaluran pupuk sebagaimana huruf a diatas sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, harga, tempat, waktu dan mutu.
- (3) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh penyuluh.
- (4) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di lini IV ke petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida Kabupaten Belitung.
4. Merubah lampiran Peraturan Bupati Belitung Nomor 11 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Belitung Nomor 6 Tahun 2014 tentang Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi (Het) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Di Kabupaten Belitung Tahun Anggaran 2014 (Berita Daerah Kabupaten Belitung Tahun 2014 Nomor 6) sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal II

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Belitung.

Ditetapkan di Tanjungpandan
pada tanggal 18 September 2014

BUPATI BELITUNG,

ttd.

SAHANI SALEH

Diundangkan di Tanjungpandan
pada tanggal 18 September 2014

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN BELITUNG,**

ttd.

KARYADI SAHMINAN

BERITA DAERAH KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014 NOMOR 46

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah
Kabupaten Belitung,



IMAM FADLLI, SH
PENATA TK. I
NIP. 197109152001121002

LAMPIRAN
 PERATURAN BUPATI BELITUNG
 NOMOR 46 TAHUN 2014
 TENTANG PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN BUPATI BELITUNG
 NOMOR 6 TAHUN 2014 TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN
 TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI
 KABUPATEN BELITUNG TAHUN ANGGARAN 2014

**ALOLASI PUPUK BERSUBSIDI KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014
 BERDASARKAN PERATURAN GUBERNUR PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG NOMOR 58 TAHUN 2014
 UNTUK SEKTOR PERTANIAN**

														(ton)
NO	JENIS PUPUK	SETAHUN	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	UREA	1.000,00	10,00	50,00	50,00	80,00	80,00	60,00	60,00	80,00	250,00	100,00	90,00	90,00
2	SUPERPHOS	169,00	2,00	8,00	13,00	15,00	10,00	13,00	13,00	15,00	32,00	16,00	16,00	16,00
3	ZA	100,00	1,00	1,00	1,00	2,00	6,00	8,00	8,00	20,00	20,00	14,00	14,00	5,00
4	NPK	1.000,00	10,00	50,00	65,00	75,00	55,00	65,00	65,00	95,00	195,00	145,00	95,00	85,00
5	ORGANIK	75,00	1,00	3,00	4,00	4,00	3,00	6,00	6,00	6,00	18,00	8,00	8,00	8,00
Jumlah		2.334,00	24,00	112,00	133,00	176,00	154,00	152,00	152,00	216,00	515,00	283,00	223,00	204,00

**PERATURAN MENTERI PERTANIAN NOMOR 122/Permentan/SR. 130/11/2013 (tanggal 26 November 2013)
 KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014**

NO	JENIS PUPUK	HARGA HET (Rp)	KETERANGAN
1.	UREA	1.800,-/Kg	Kemasan 50Kg/Zag
2.	SP 36	2.000,-/Kg	Kemasan 50Kg/Zag
3.	ZA	1.400,-/Kg	Kemasan 50Kg/Zag
4.	NPK PHONSKA (15 : 15 : 15)	2.300,-/Kg	Kemasan 50Kg/Zag
5.	ORGANIK	500,-/Kg	Kemasan 40Kg/Zag

I. KEBUTUHAN....

I. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI PER JENIS PUPUK PER KOMODITI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

(ton)						
NO	SUB SEKTOR	UREA	SP 36	Z A	NPK	ORGANIK
1	TANAMAN PANGAN	181,00	38,00	22,00	103,00	15,00
2	HORTIKULTURA	125,00	20,00	27,00	65,00	30,00
3	PERKEBUNAN	691,00	111,00	51,00	832,00	17,00
4	PETERNAKAN	1,60	0,00	0,00	0,00	13,00
5	PERIKANAN BUDIDAYA	1,40	0,00	0,00	0,00	0,00
J U M L A H		1.000,00	169,00	100,00	1.000,00	75,00

II. KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI PER KECAMATAN PER JENIS PUPUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TA. 2014

(ton)						
NO	KECAMATAN	UREA	SP 36	Z A	NPK	ORGANIK
1	TANJUNGPANDAN	110,00	27,00	10,00	105,00	15,00
2	MEMBALONG	430,00	81,00	40,00	400,00	30,00
3	BADAU	200,00	38,00	20,00	198,00	17,00
4	SIJUK	160,00	23,00	30,00	197,00	13,00
5	SELAT NASIK	100,00	-	-	100,00	-
J U M L A H		1.000,00	169,00	100,00	1.000,00	75,00

III. KEBUTUHAN....

III. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	110,00	-	5,00	15,00	5,00	10,00	15,00	-	5,00	20,00	25,00	5,00	5,00
2	Membalong	430,00	-	15,00	20,00	25,00	25,00	30,00	30,00	55,00	100,00	55,00	55,00	20,00
3	Badau	200,00	-	20,00	10,00	15,00	15,00	5,00	15,00	10,00	25,00	10,00	20,00	55,00
4	Sijuk	160,00	10,00	10,00	5,00	20,00	30,00	10,00	15,00	10,00	20,00	10,00	10,00	10,00
5	Selat Nasik	100,00	-	-	-	15,00	-	-	-	-	85,00	-	-	-
J u m l a h		1.000,00	10,00	50,00	50,00	80,00	80,00	60,00	60,00	80,00	250,00	100,00	90,00	90,00

IV. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	27,00	-	-	7,00	2,00	3,00	-	5,00	3,00	2,00	2,00	3,00	-
2	Membalong	81,00	2,00	8,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	15,00	6,00	10,00	12,00
3	Badau	38,00	-	-	1,00	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00	10,00	8,00	3,00	-
4	Sijuk	23,00	-	-	-	4,00	1,00	4,00	2,00	3,00	5,00	-	-	4,00
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		169,00	2,00	8,00	13,00	15,00	10,00	13,00	13,00	15,00	32,00	16,00	16,00	16,00

V. SEBARAN....

V. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	10,00	-	-	-	-	2,00	-	2,00	2,00	-	-	4,00	-
2	Membalong	40,00	1,00	1,00	-	-	2,00	3,00	3,00	10,00	11,00	4,00	-	5,00
3	Badau	20,00	-	-	1,00	2,00	-	3,00	1,00	4,00	9,00	-	-	-
4	Sijuk	30,00	-	-	-	-	2,00	2,00	2,00	4,00	-	10,00	10,00	-
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		100,00	1,00	1,00	1,00	2,00	6,00	8,00	8,00	20,00	20,00	14,00	14,00	5,00

VI. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	105,00	1,00	2,00	18,00	10,00	5,00	5,00	10,00	5,00	5,00	20,00	15,00	9,00
2	Membalong	400,00	2,00	30,00	5,00	30,00	5,00	25,00	24,00	50,00	100,00	35,00	49,00	45,00
3	Badau	198,00	3,00	10,00	10,00	13,00	15,00	20,00	13,00	20,00	30,00	28,00	16,00	20,00
4	Sijuk	197,00	4,00	8,00	18,00	12,00	25,00	10,00	13,00	15,00	30,00	42,00	9,00	11,00
5	Selat Nasik	100,00	-	-	14,00	10,00	5,00	5,00	5,00	5,00	30,00	20,00	6,00	-
J u m l a h		1.000,00	10,00	50,00	65,00	75,00	55,00	65,00	65,00	95,00	195,00	145,00	95,00	85,00

VII. SEBARAN....

VII. SEBARAN BULANAN KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014
(ton)

NO	KECAMATAN	SETAHUN	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES
1	Tanjungpandan	15,00	-	1,00	-	1,00	-	3,00	-	-	3,00	2,00	3,00	2,00
2	Membalong	30,00	-	1,00	3,00	1,00	-	-	6,00	6,00	5,00	2,00	2,00	4,00
3	Badau	17,00	1,00	-	1,00	1,00	3,00	-	-	-	5,00	2,00	2,00	2,00
4	Sijuk	13,00	-	1,00	-	1,00	-	3,00	-	-	5,00	2,00	1,00	-
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		75,00	1,00	3,00	4,00	4,00	3,00	6,00	6,00	6,00	18,00	8,00	8,00	8,00

VIII. KEBUTUHAN PUPUK UREA PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	110,00	20,00	25,00	64,00	0,60	0,40	110,00
2	Membalong	430,00	100,00	50,00	279,00	0,50	0,50	430,00
3	Badau	200,00	35,00	29,00	135,00	0,50	0,50	200,00
4	Sijuk	160,50	25,00	20,00	115,00	-	-	160,00
5	Selat Nasik	100,00	1,00	1,00	98,00	-	-	100,00
J u m l a h		1.000,00	181,00	125,00	691,00	1,60	1,40	1.000,00

IX. KEBUTUHAN...

IX. KEBUTUHAN PUPUK SP-36 PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

								(ton)
NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	23,00	6,00	2,00	15,00	-	-	23,00
2	Membalong	90,00	17,00	10,00	63,00	-	-	90,00
3	Badau	28,00	7,00	4,00	17,00	-	-	28,00
4	Sijuk	28,00	8,00	4,00	16,00	-	-	28,00
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	-
J u m l a h		169,00	38,00	20,00	111,00	0,00	0,00	169,00

X. KEBUTUHAN PUPUK ZA PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

								(ton)
NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	10,00	2,00	4,00	4,00	-	-	10,00
2	Membalong	40,00	10,00	10,00	20,00	-	-	40,00
3	Badau	20,00	5,00	5,00	10,00	-	-	20,00
4	Sijuk	30,00	5,00	8,00	17,00	-	-	30,00
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	0,00
J u m l a h		100,00	22,00	27,00	51,00	0,00	0,00	100,00

XI. KEBUTUHAN....

XI. KEBUTUHAN PUPUK NPK PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

								(ton)
NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	105,00	10,00	12,00	83,00	-	-	105,00
2	Membalong	400,00	45,00	17,00	338,00	-	-	400,00
3	Badau	198,00	25,00	16,00	157,00	-	-	198,00
4	Sijuk	197,00	23,00	20,00	154,00	-	-	197,00
5	Selat Nasik	100,00	-	-	100,00	-	-	100,00
J u m l a h		1.000,00	100,00	65,00	832,00	0,00	0,00	1.000,00

XII. KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK PER SUBSEKTOR TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, PERKEBUNAN KABUPATEN BELITUNG TAHUN 2014

								(ton)
NO	KECAMATAN	KEBUTUHAN	PANGAN	HORTIKULTURA	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	TOTAL
1	Tanjungpandan	15,00	3,00	5,00	7,00	-	-	15,00
2	Membalong	30,00	5,00	6,00	19,00	-	-	30,00
3	Badau	17,00	5,00	5,00	7,00	-	-	17,00
4	Sijuk	13,00	3,00	3,00	7,00	-	-	13,00
5	Selat Nasik	-	-	-	-	-	-	0,00
J u m l a h		75,00	16,00	19,00	40,00	0,00	0,00	75,00

XIII. RINCIAN...

XIII. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	-	1,00	3,00	1,00	2,00	3,00	-	1,00	3,00	4,00	1,00	1,00	20,00
		Hortikultura	-	1,00	3,00	1,00	2,30	3,50	-	1,00	5,20	6,00	1,00	1,00	25,00
		Perkebunan	-	3,00	9,00	3,00	5,50	8,30	-	3,00	11,80	15,00	2,40	3,00	64,00
		Peternakan	-	-	-	-	0,10	0,10	-	-	-	-	0,40	-	0,60
		Perikanan	-	-	-	-	0,10	0,10	-	-	-	-	0,20	-	0,40
		Jumlah	-	5,00	15,00	5,00	10,00	15,00	-	5,00	20,00	25,00	5,00	5,00	110,00
2	Membalong	Tanaman Pangan	-	3,50	4,60	6,00	5,80	7,00	7,00	11,00	23,00	10,50	7,10	7,50	93,00
		Hortikultura	-	2,50	2,40	3,00	3,00	4,00	4,00	8,40	12,00	5,50	5,20	-	50,00
		Perkebunan	-	9,00	13,00	15,60	16,00	19,00	19,00	35,60	65,00	39,00	42,30	12,50	286,00
		Peternakan	-	-	-	0,20	0,10	-	-	-	-	-	0,20	-	0,50
		Perikanan	-	-	-	0,20	0,10	-	-	-	-	-	0,20	-	0,50
		Jumlah	-	15,00	20,00	25,00	25,00	30,00	30,00	55,00	100,00	55,00	55,00	20,00	430,00
3	Badau	Tanaman Pangan	-	3,50	1,75	2,40	2,40	1,00	2,40	1,75	4,30	1,75	3,50	10,25	35,00
		Hortikultura	-	3,00	1,50	2,20	2,20	1,00	2,20	1,50	3,60	1,50	3,00	7,30	29,00
		Perkebunan	-	13,50	6,75	10,20	10,20	3,00	10,20	6,75	17,10	6,75	13,50	37,05	135,00
		Peternakan	-	-	-	0,20	-	-	0,20	-	-	-	-	0,10	0,50
		Perikanan	-	-	-	-	0,20	-	-	-	-	-	-	0,30	0,50
		Jumlah	-	20,00	10,00	15,00	15,00	5,00	15,00	10,00	25,00	10,00	20,00	55,00	200,00
4	Sijuk	Tanaman Pangan	0,50	0,50	1,00	3,00	5,00	1,50	2,30	2,00	3,00	2,00	2,50	1,70	25,00
		Hortikultura	3,00	3,00	1,00	2,00	3,00	1,30	2,00	1,50	1,00	1,00	1,00	0,20	20,00
		Perkebunan	6,50	6,50	3,00	15,00	22,00	7,20	10,70	6,50	16,00	7,00	6,50	8,10	115,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	10,00	10,00	5,00	20,00	30,00	10,00	15,00	10,00	20,00	10,00	10,00	10,00	160,00
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	0,20	-	-	-	-	0,80	-	-	-	1,00
		Hortikultura	-	-	-	0,20	-	-	-	-	0,80	-	-	-	1,00
		Perkebunan	-	-	-	14,60	-	-	-	-	83,40	-	-	-	98,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	15,00	-	-	-	85,00	-	-	-	100,00	
J u m l a h			10,00	50,00	50,00	80,00	80,00	60,00	60,00	80,00	250,00	100,00	90,00	90,00	1.000,00

XIV. RINCIAN....

XIV. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	-	-	1,20	0,40	-	-	-	0,50	1,00	0,50	1,00	-	4,60	
		Hortikultura	-	-	1,00	0,20	0,30	-	0,50	-	0,50	0,50	1,00	-	4,00	
		Perkebunan	-	-	4,80	1,40	2,70	-	4,50	2,50	0,50	1,00	1,00	-	18,40	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	7,00	2,00	3,00	-	5,00	3,00	2,00	2,00	3,00	-	27,00	
2	Membalong	Tanaman Pangan	0,40	0,60	2,00	1,00	1,00	0,50	1,00	1,00	3,00	1,00	-	1,00	12,50	
		Hortikultura	0,50	0,50	1,20	1,20	1,00	0,20	1,20	1,20	2,00	0,70	1,00	1,00	11,70	
		Perkebunan	1,10	6,90	1,80	2,80	2,00	4,30	1,80	2,80	10,00	4,30	9,00	10,00	56,80	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	2,00	8,00	5,00	5,00	4,00	5,00	4,00	5,00	15,00	6,00	10,00	12,00	81,00	
3	Badau	Tanaman Pangan	-	-	0,50	1,50	0,50	-	-	-	2,00	1,50	0,50	-	6,50	
		Hortikultura	-	-	0,50	1,50	0,50	-	-	4,00	2,00	1,50	0,50	-	6,50	
		Perkebunan	-	-	-	1,00	1,00	4,00	2,00	-	6,00	5,00	2,00	-	25,00	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	1,00	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00	10,00	8,00	3,00	-	38,00	
4	Sijuk	Tanaman Pangan	-	-	-	1,00	-	-	-	1,00	1,00	-	-	1,00	4,00	
		Hortikultura	-	-	-	1,00	0,20	0,50	-	1,00	1,00	-	-	1,00	4,70	
		Perkebunan	-	-	-	2,00	0,80	3,50	2,00	1,00	3,00	-	-	2,00	14,30	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	4,00	1,00	4,00	2,00	3,00	5,00	-	-	4,00	23,00	
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
J u m l a h			2,00	8,00	13,00	15,00	10,00	13,00	13,00	15,00	32,00	16,00	16,00	16,00	169,00	

XV. RINCIAN....

XV. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00
		Perkebunan	-	-	-	-	1,00	-	2,00	2,00	-	-	-	4,00	-	9,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	-	-	-	2,00	-	2,00	2,00	-	-	4,00	-	10,00	
2	Membalong	Tanaman Pangan	1,00	-	-	-	-	1,00	-	-	1,00	-	-	1,00	4,50	
		Hortikultura	-	1,00	-	-	-	1,00	-	-	1,50	-	-	1,00	4,50	
		Perkebunan	-	-	-	-	2,00	1,00	3,00	10,00	8,00	4,00	-	3,00	31,00	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	1,00	1,00	-	-	2,00	3,00	3,00	10,00	11,00	4,00	-	5,00	40,00	
3	Badau	Tanaman Pangan	-	-	0,50	0,50	-	-	-	-	1,00	-	-	-	3,00	
		Hortikultura	-	-	0,50	0,50	-	-	-	4,00	1,00	-	-	-	3,00	
		Perkebunan	-	-	-	1,00	-	3,00	1,00	-	7,00	-	-	-	14,00	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	-	-	1,00	2,00	-	3,00	1,00	4,00	9,00	-	-	20,00		
4	Sijuk	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	0,50	-	1,00	-	1,00	1,00	-	3,50	
		Hortikultura	-	-	-	-	0,50	0,50	-	1,00	-	1,00	1,00	-	4,00	
		Perkebunan	-	-	-	-	1,50	1,00	2,00	2,00	-	8,00	8,00	-	22,50	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	-	-	-	-	2,00	2,00	2,00	4,00	-	10,00	10,00	-	30,00	
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
J u m l a h			1,00	1,00	13,00	2,00	6,00	8,00	8,00	20,00	20,00	14,00	14,00	5,00	100,00	

XVI. RINCIAN....

XVI. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	-	1,00	2,00	2,00	-	-	-	-	-	5,00	-	-	10,00
		Hortikultura	1,00	1,00	2,00	2,00	-	1,00	1,00	-	-	-	4,00	-	12,00
		Perkebunan	-	-	14,00	6,00	5,00	4,00	9,00	5,00	5,00	15,00	11,00	9,00	83,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	1,00	2,00	18,00	10,00	5,00	5,00	10,00	5,00	-	20,00	15,00	9,00	105,00	
2	Membalong	Tanaman Pangan	-	-	4,00	10,00	1,00	-	-	5,00	10,00	5,00	10,00	-	45,00
		Hortikultura	2,00	-	1,00	5,00	1,00	-	-	5,00	-	-	3,00	-	17,00
		Perkebunan	-	30,00	-	15,00	3,00	25,00	24,00	40,00	90,00	30,00	36,00	45,00	338,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	2,00	30,00	5,00	30,00	5,00	25,00	24,00	50,00	100,00	35,00	49,00	45,00	400,00	
3	Badau	Tanaman Pangan	1,00	2,00	6,00	-	-	3,00	2,00	-	1,00	6,00	4,00	-	25,00
		Hortikultura	2,00	1,00	4,00	-	-	2,00	2,00	-	1,00	2,00	2,00	-	16,00
		Perkebunan	-	7,00	-	13,00	15,00	15,00	9,00	20,00	28,00	20,00	10,00	20,00	157,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	3,00	10,00	10,00	13,00	15,00	20,00	13,00	20,00	30,00	28,00	16,00	20,00	198,00	
4	Sijuk	Tanaman Pangan	3,00	-	3,00	1,00	2,00	1,00	-	-	5,00	8,00	-	-	23,00
		Hortikultura	1,00	2,00	3,00	1,00	-	1,00	-	-	4,00	8,00	-	-	20,00
		Perkebunan	-	6,00	12,00	10,00	23,00	8,00	13,00	15,00	21,00	26,00	9,00	11,00	154,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	4,00	8,00	18,00	12,00	25,00	10,00	13,00	15,00	30,00	42,00	9,00	11,00	197,00	
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perkebunan	-	-	14,00	10,00	5,00	5,00	5,00	5,00	30,00	20,00	6,00	-	100,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	14,00	10,00	5,00	5,00	5,00	5,00	30,00	20,00	6,00	-	100,00	
J u m l a h			10,00	50,00	65,00	75,00	55,00	65,00	65,00	95,00	195,00	145,00	95,00	85,00	1.000,00

XVII. RINCIAN....

XVII. RINCIAN KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI PER SUB SEKTOR PERKECAMATAN TAHUN 2014

(ton)

NO	KECAMATAN	SUB SEKTOR	JAN	FEB	MRT	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	JUMLAH	
1	Tanjungpandan	Tanaman Pangan	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-	1,00	1,00	-	3,00	
		Hortikultura	-	1,00	-	-	-	3,00	-	-	-	-	-	1,00	-	5,00
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	1,00	1,00	2,00	7,00
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jumlah	-	1,00	-	1,00	-	3,00	-	-	3,00	2,00	3,00	2,00	15,00	
2	Membalong	Tanaman Pangan	-	-	3,00	-	-	-	-	-	2,00	-	-	-	5,00	
		Hortikultura	-	1,00	-	1,00	-	-	-	2,00	-	-	2,00	-	6,00	
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	6,00	4,00	3,00	2,00	-	4,00	19,00	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	-	1,00	3,00	1,00	-	-	6,00	6,00	5,00	2,00	2,00	4,00	30,00	
3	Badau	Tanaman Pangan	-	-	1,00	1,00	1,00	-	-	-	2,00	-	-	-	5,00	
		Hortikultura	1,00	-	-	-	1,00	-	-	-	3,00	-	-	-	5,00	
		Perkebunan	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-	2,00	2,00	2,00	7,00	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	1,00	-	1,00	1,00	3,00	-	-	-	5,00	2,00	2,00	2,00	17,00	
4	Sijuk	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	-	-	-	3,00	
		Hortikultura	-	1,00	-	1,00	-	1,00	-	-	-	-	-	-	3,00	
		Perkebunan	-	-	-	-	-	2,00	-	-	2,00	2,00	1,00	-	7,00	
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Jumlah	-	1,00	-	1,00	-	3,00	-	-	5,00	2,00	1,00	-	13,00	

5. Selat Nasik...

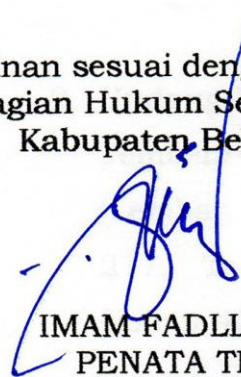
5	Selat Nasik	Tanaman Pangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perkebunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
J u m l a h			1,00	3,00	4,00	4,00	3,00	6,00	6,00	6,00	18,00	8,00	8,00	8,00	75,00	

BUPATI BELITUNG,

ttd.

SAHANI SALEH

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Bagian Hukum Sekretariat Daerah
Kabupaten Belitung,



IMAM FADLLI, SH
PENATA TK. I
NIP. 197109152001121002